



Merdeka Belajar Dalam Pandangan Alqur'an Hadis

Yustin Kamaru

Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

yustinspdi07@guru.sd.belajar.id

Kasim Yahiji

Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

kasimyahiji@iaingorontalo.ac.id

Rahmin Thalib Husain

Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

rahminthalibhusain@iaingorontalo.ac.id

Ilyas Daud

Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

ilyasdaud@iaingorontalo.ac.id

Alamat: Jl, Gelatik 1, Kelurahan Heledula Utara, Kec.Kota Timur

Korespondensi penulis: yustinspdi07@guru.sd.belajar.id

***Abstract.** Merdeka belajar is a concept of education that gives learners the freedom to learn according to their interests, talents, and abilities. This concept is in line with the Islamic view that learning is a duty and a need for every human being. In the Qur'an, the concept of merdeka belajar can be found in several verses, such as QS Al-Alaq verse 1-5 which commands humans to read and learn. This verse shows that learning is important and must be done by every human being. In the hadith, the concept of merdeka belajar can also be found. For example, in a hadith narrated by Al-Bukhari, the Prophet Muhammad PBUH said, "Seeking knowledge is obligatory for every Muslim." This hadith shows that learning is obligatory for every Muslim, both men and women. Based on the view of the Qur'an and hadith, merdeka belajar can be interpreted as the freedom of learners to learn according to their interests, talents, and abilities. This freedom must be balanced with the responsibility of learners to study hard and achieve maximum results.*

***Keywords:** Freedom to learn, Alqur'an, Hadith*

Abstrak. Merdeka belajar adalah konsep pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Konsep ini sejalan dengan pandangan islam yang memandang bahwa belajar adalah kewajiban dan kebutuhan bagi setiap manusia. Dalam Alqur'an, konsep merdeka belajar dapat ditemukan dalam beberapa ayat, QS. Al-Alaq ayat 1 sampai 5 yang memerintahkan manusia untuk membaca berliterasi dan belajar. Ayat ini menunjukkan bahwa belajar adalah hal yang penting dan harus dilakukan oleh setiap manusia. Dalam hadis konsep merdeka belajar juga dapat ditemukan. Misalnya, dalam hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhari, Nabi Muhammad Saw. Bersabda menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Hadis ini menunjukkan bahwa belajar adalah kewajiban bagi setiap umat beragama islam baik laki – laki maupun perempuan. Berdasarkan pandangan Alqur'an dan hadis, merdeka belajar dapat diartikan sebagai kebebasan peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat serta kemampuannya. Kebebasan ini harus tetap diimbangi dengan tanggung jawab peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh mencapai hasil yang maksimal.

Kata kunci: Merdeka belajar, Alqur'an, Hadis

PENDAHULUAN

Merdeka belajar adalah Program Kebijakan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju Nadiem makarim, menurut Program ini, menuntut guru untuk memahami suatu konsep sebelum mengajar siswa. Merdeka belajar menurut KI Hajar Dewantara adalah “Konsep merdeka belajar menurut Ki Hajar dewantara adalah Mendidik dengan hati. Mendidik dan mengajar adalah proses memanusiakan manusia, sehingga memanusiakan manusia dan segala aspek kehidupan baik secara fisik , mental, jasmani dan rohani.

Pendidikan Indonesia masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dilihat dari pemeringkatan word population rivew 2021 yang menempatkan Indonesia peringkat ke-54 dari 78 Negara dalam pemeringkatan pendidikan dunia. Kwalitas guru dan kepala sekolah sebagai penggerak pendidikan dipertanyakan bagaimana sesungguhnya pengelolaan lembaga – lembaga ini. Terutama pada perkembangan Aqidah dan Akhlak peserta didik. Seperti yang kita lihat dewasa ini yang sedang marak di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Makian sudah dianggap hal biasa dikalangan remaja, membuli teman dianggap biasa dan sebagai penyelesaian dari kekecewaan si pembuli.

Kurikulum merdeka belajar menyempurnakan penanaman akhlak mulia pada peserta didik dengan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan kepada Pemerintah Negara Republik Indonesian untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa. Undang -Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (3) memerintahkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nesional, yang meningkatkan Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia seluruh warga Negara Indonesia agar menjadi manusia seutuhnya. Perwujudan dari amanat System Pendidikan Nasional, yang menjadi landasan yuridis dan filosofis untuk menerapkan kebijakan merdeka belajar, kemerdekaan berfikir, kemerdekaan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar mandiri dan kreatifif dimana guru dan siswa memiliki kebebasan mengeksplorasi bakat serta berkolaborasi.

Nadiem A. Makarim mengartikan merdeka belajar sebagai sebuah kebebasan untuk berinovasi. Merdeka belajar merevitalisasi system pendidikan untuk membangun kompetensi utama agar kegiatan pembelajar menjadi menyenangkan. Pada kategori pedagogic, merdeka belajar mendorong berbasis kompetensi dan nilai-nilai, kurikulum dan penilaian.

Merdeka belajar lebih mengutamakan menyenangkan, berkolaborasi, kreatif pembelajaran berdeferensiasi sesuai kebutuhan peserta didik. Namun, sering kurikulum

merdeka belajar disekolah kurang tepat diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir dalam suatu lembaga. Tidak jarang juga kurikulum merdeka belajar juga hanya diatas namakan akan tetapi para pemangku kepentingan belum tau seperti apa penerapannya, misalnya kepala sekolah, guru dan stekolder terkait lainnya.

Penulis berpendapat kurikulum merdeka belajar ini akan sangat efektif dalam dunia pendidikan karena disini guru, peserta, didik, orang tua dan seluruh stekolder akan lebih jelas mengetahui perkembangan peserta didik sampai jauh mana. Dapat di kosentrasikan seperti : pendidikan Aqidah, Akhlak, Alqur'an, hadits, SKI dan fikih

1. Sasaran Program Merdeka Belajar

a. Guru

Para Guru akan meningkatkan kompetensi mendidik dengan menggunakan berbagai macam model, metode, strategi , media dan digital yang tersedia dan bersesuaian. Para guru akan Selalu mengupdate hal-hal yang baru.

b. Sekolah

Sekolah menjadi wadah untuk pelatihan pengetahuan maupun keterampilan , sosial, dan budaya.

c. Peserta Didik

Adanya berbagai macam kurikulum termasuk merdeka belajar ini pada hakikatnya adalah terwujudnya amanat UU membentuk manusia yang berilmu pengetahuan , keterampilan berakhlak mulia , memiliki kemampuan bertahan hidup, menemukan solusi 2 kehidupan, dapat berkarya, berinovai dan berkolaborasi.

2. Kualitas Pembelajaran

Kwalitas pembelajaran yang bermakna dalam kehidupan PAI ada 5 elemen pembelajaran Aqidah akhlak , Fiqih , Qur'an & hadis dan SKI dimana setelah setelah mempelajari ini peserta didik ada perubahan dalam kehidupannya dari yang tidak tau menjadi tau.

3. Karakter

Berdasarkan pengalaman peserta didik menempuh pendidikan akan terlahir pribadi yang berkarakter. Ketika seseorang telah berkarakter tentu dia tidak akan bergantung kepada orang lain kecuali kepada penciptanya sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya yakni *library research* (studi pustaka). *Library research* (studi pustaka) adalah penelitian yang memerlukan upaya dari peneliti mencari dan mengumpulkan referensi sebagai sumber informasi sehubungan topik pembahasan. Dalam proses pengumpulan data kepustakaan, maka bahan dicari, dilihat, dicatat dan diedit. Penelitian ini menggunakan Alqur'an dan Hadits terkait metode pembelajaran sebagai data primer. Adapun sumber data sekunder adalah berbagai *literature* yang berkaitan dengan topic atau publikasi jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Merdeka belajar dalam Pandangan Alqur'an

1. Alqur'an Surat al-Alaq ayat 1

Terjemahnya

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakanmu”

Penjelasan dalam Ayat ini Allah SWT. Memerintahkan untuk membaca. Jika berdasarkan kisah pada saat Nabi Muhammad Saw. Menerima wahyu ini perantaranya melalui malaikat Jibri As. Nabi pada saat itu tidak dapat membaca (buta huruf) artinya Nabi Muhammad hanya mengikuti ucapan dari Malaikat Jibril artinya, yang mentransfer wahyu itu kepada Nabi Muhammad adalah malaikat Jibril. Perintah ini tidak hanya sekedar membaca buku akan tetapi membaca segala sesuatu yang telah diciptakannya termasuk alam dan isinya.

2. Alqur'an Surat al-Alaq ayat 2

Terjemahnya

“Dia telah menciptakan Manusia dari segumpal d

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢

Penjelasan dalam Ayat ini tentang kejadian manusia. Dalam diri manusia ada segumpal darah (hati) jika baik maka baik pula seluh anggota badannya.

3. Alqur'an Surat al-Alaq ayat

Terjemahnya

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣

“bacalah dan tuhanmulah yang maha mulia”

Penjelasan pada Ayat ini, membaca, mengamati, alam seisinya hendaklah didalam hati diniatkan karena Allah Swt. Dan mengharapkan petunjuk darinya. Janganlah menyombongkan kepandaian sendiri.

4. Alqur'an Surat al-Alaq ayat 4

Terjemahnya

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝

“yang mengajarkan manusia dengan pena”

Penjelasan pada Ayat ini, setelah manusia membaca, mengamati kemudian menata hatinya lalu menulis segala apa yang telah Allah Swt. Tunjukan kepada manusia.

5. Alqur'an Surat al-Alaq ayat 5

Terjemahan

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝

“Dia mengajarkan Manusia apa yang tidak diketahuinya”

Penjelasan ayat ini bahwa segala sesuatu ilmu yang dikuasai manusia Allahlah sendiri yang telah mengajarkannya. Itulah sungguh manusia sungguh luar biasa diciptakan akal untuk mengimbangi nafsu. Seandainya manusia jadilah manusia seutuhnya seimbang dalam segala bidang. Tidak bisa menjadi setan dan tidak juga sebagai malaikat.

B. Merdeka belajar dalam Pandangan Hadis

Keteladanan. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad Saw. Berikut “

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahiih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913).

تَعْلَمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلْيَلِّمُوا لِمُعَلِّمِكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

“Belajarlah kamu semua, dan mengajarkan kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu”. (HR Tabrani).

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. Muslim).

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika seorang manusia meninggal, terputuslah amalnya, kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak shaleh yang berdoa untuknya”. (HR. Muslim).

1. Hadis riwayat Bukhari dan Muslim. Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim. Hadits ini menegaskan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda. Menuntut ilmu tidak terbatas pada ilmu agama, tetapi juga ilmu-ilmu umum yang bermanfaat bagi kehidupan.
2. Hadis riwayat Tirmidzi: "Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." Hadis ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu
3. Hadis riwayat Ibnu Majah: "Sebaik-baik manusia adalah yang belajar dan mengajarkan ilmunya." Hadis ini menunjukkan bahwa orang yang berilmu dan mengajarkan ilmunya kepada orang lain memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah SWT.

C. Korelasi dan relevansi merdeka dan fakta- fakta dalam Alqur'an

1. Alquran surat Al-Anam ayat 74

Terjemahnya :

“Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya, Azar, pantaskah engkau menjadikan berhala-berhala itu sebagai tuhan sesembahan? sesungguhnya aku melihat engkau dan kaummu dalam kesesatan yang nyata”.

2. Alquran surat al-Anam Ayat 76

Terjemahnya :

“Ketika malam menjadi gelap, dia (Ibrahim) melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata, inilah tuhanku, aku tidak suka kepada yang terbenam”.

3. Alqur'an surat al-Anam ayat 77

Terjemahnya :

“Lalu ketika dia melihat bulat bulan terbit dia berkata, inilah Tuhanku. Ketika bulan terbenam dia berkata, sungguh, jika Tuhanku tidak member petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang – orang sesat”.

4. Alqur'an surat al-Anam ayat 78

Terjemahnya :

“Kemudian ketika dia melihat matahari terbit, dia berkata, inilah Tuhanku. Ini lebih besar. Tetapi ketika matahari terbenam, dia berkata wahai kaumku! sungguh, aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan “

5. Alqur'an surat al-Anam ayat 79

Terjemahnya :

Aku hadapkan wajahku kepada (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dengan penuh kepasrahan (mengikuti agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang musrik.

Penjelasan dari terjemah ayat diatas bahwa sungguh menemukan suatu kebenaran itu perlu membaca, mengamati dan berserah diri kepada Allah memohon petunjuknya.

Nabi Ibrahim mengamati sesembahan ayahnya, kemudian Nabi Ibrahim Mengamati Alam dan benda – benda langit tidak mungkin Tuhan. Dalam hal ini pada kurikulum Merdeka belajar ini dinamakan berfikir kritis. Nabi Ibrahim berfikir kritis membawanya kepada keingin tahuannya tentang Zat yang maha luar biasa pada akhirnya Allah menunjukan kepada nabi Ibrahim tentang Aqidah yang benar. Itulah bukti dan korelasi antara bahwa kurikulum merdeka belajar sudah dipikirkan dan sudah saatnya diterapkan dalam dunia pendidikan

Dalam Alqur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 peristiwa ayat pertama turun dalam merdeka belajar adalah membaca kemudian menulis ini dapat dilakukan secara mandiri atau dibimbing guru. Dalam Alqur'an surat Al-Alaq ayat 9-16 tentang berfikir. Apa yang dipikirkan manusia akan melahirkan tindakan dan tindakan itulah adalah kebijakan yang membawa kemaslahatan umat. Salah satunya kebijakan pemerintah program merdeka belajaran tentu ini sudah dikaji secara mendalam.

D. Prinsip-prinsip merdeka belajar sesuai dengan Alqur'an

1. Kemandirian. Alqur'an mengajarkan manusia harus mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan. Manusia tidak boleh bergantung kepada orang lain dalam menuntut ilmu.
2. Kreatifitas. Alqur'an mengajrkan manusia harus kreatif dalam menggunakan ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Manusia selalu mencari cara – cara baru untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kehidupan.

3. Tanggung jawab. Alqur'an mengajarkan manusia harus bertanggung jawab atas ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Manusia harus menggunakan ilmu pengetahuan untuk kebaikan bukan untuk kejahatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya apayang dilakukan manusia semata-mata mencari jalan pulang yang mudah menuju sang Pencitpa Alam dan seisinya.

Dalam Al-hadis Rasulullah saw. Bersabda ""Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dengan sendirinya Allah akan menuntun hamba-hambanya menemukan kebenaran yang hakiki. Kebijakan demi kebijakan, inovasi demi inovasi yang dilakukan tidak lain tujuannya adalah menjdikan manusia dapat menjalankan kehidupannya dengan kecakapan yang telah terlatih dibangku-bangku pendidikan.

Alquran memiliki pandangan positif terhadap konsep merdeka belajar. Ayat-ayat Alqur'an mendorong umat Islam untuk menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu yang diperolehnya. Prinsip-prinsip merdeka belajar, seperti kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab, sesuai dengan ajaran Alquran. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dapat menerapkan prinsip-prinsip merdeka belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi muda yang berilmu, kreatif, dan berakhlak mulia.

Hadis memiliki pandangan positif terhadap konsep merdeka belajar. Hadis-hadits mendorong umat Islam untuk menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu yang diperolehnya. Prinsip-prinsip merdeka belajar, seperti kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab, sesuai dengan ajaran hadits. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dapat menerapkan prinsip-prinsip merdeka belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi

Merdeka belajar merupakan sebuah terobosan yang sangat tepat dewasa ini karena ilmu telah terbuka luas bahkan dalam genggamannya. Belajar secara mandiri dengan didukung oleh teknologi digital semua bisa diakses, semua bisa berkreasi positif, berinovasi yang membangun, serta berkolaborasi untuk kemajuan manusia.

Inti dari belajar adalah menuju sebuah kebenaran, kebahagiaan yang hakiki yaitu surga yang di janjikan Allah Swt. Kepada orang-orang yang beriman.

DAFTAR REFERENSI

- Al Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913).*
- Al-Qur'an terjemahan nomor surat 6 ayat 74,76,77,78*
- Al-Qur'an terjemahan nomor surat 96 ayat 1,2,3,4,5*
- Al-Qur'an terjemahan nomor surat 96 ayat 9,16*
- Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu 6, no. 4 (Desember 2022): 6-7,*
- Hadits Ibnu majjah halaman 224*
- Hadits Ibnu majjah halaman 224*
- Hermanu, D. (2020). *Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Sejak Dini Protret pendidikan usia dini kita (perspektif seni). Seminar Nasional Seni Dan Desain 2020, 73–78*
- <https://id.scribd.com/document/399244669/HADIS-KOSMOLOGI>
- <https://id.scribd.com/document/399244669/HADIS-KOSMOLOGI>
- <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3431/pdf>.
- Khoirunnisfa, R. (2020). Merdeka Belajar Berbasis Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Al-Hikmah, 4(2), 21–32.*
- KI Hajar Dewantara "Pemikiran dan Perjuangan"*
- Leu, B. (2022). *KOMPARASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN AL-QURAN SURAT AL BAQARAH AYAT 31. Jurnal Al-Tadzkiyyah, 23(2), 409–428.*
- Mardiyah, A., & Muhtadi, A. (2022). *Merdeka Belajar Berbasis Al-Qur'an dan Hadis: Pandangan Guru Pendidikan Agama Islam. Jurnal Ilmiah Didaktika, 23(1), 89–106.*
- Mentri pendidikan periode 2023*
- Riset word Population Rivew 2021*
- Sa'id, M. (2021). *Merdeka Belajar: Sebuah Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 237–256.*
- TOT Calon Pelatih Daerah Program Pengembangan Kepropesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam 2022 Direktorat pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI*